



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi di bidang kesehatan mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam mengambil keputusan diagnosa pasien. ketika pergi ke rumah sakit atau dokter, sebelum tindakan pengobatan biasanya disarankan untuk melakukan pemeriksaan ke laboratorium dan hasil pemeriksaan laboratorium itu sangat penting terhadap tindakan pengobatan selanjutnya. Dengan sistem yang terkomputerisasi akan membuat hasil laboratorium kesehatan bisa diperoleh dengan cepat dan lebih efisien.

Pemeriksaan laboratorium mencakup pemeriksaan khusus dari pasien dalam bentuk darah, sputum (dahak), urine (air kencing/air seni), kerokan kulit, dan cairan tubuh lainnya dengan tujuan untuk menentukan diagnosis. Keberadaan laboratorium ini sangat penting untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya reaksi obat yang tidak diinginkan. Hasil Laboratorium juga menunjang tenaga medis untuk menentukan jenis dan cara pengobatan. Selain di rumah sakit, beberapa laboratorium medik juga dikelola secara mandiri/swasta.

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang sangat mendukung manusia untuk mengerjakan tugas-tugasnya (Rahayu, 2019). Aplikasi adalah program komputer yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk membantu manusia dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu dan juga dapat digunakan untuk mendukung kinerja organisasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi agar bisa menyediakan informasi dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dalam pembuatan sebuah aplikasi membutuhkan komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Perkembangan aplikasi yang berbasis komputerisasi saat ini berkembang dengan pesat, sehingga komputer merupakan sebuah sarana yang banyak digunakan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta. Salah satu contoh instansi milik negara yaitu Rumah Sakit Bhayangkara kota Palembang.



Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang merupakan salah satu rumah sakit besar di Palembang yang berada di bawah naungan Kepolisian Republik Indonesia. Rumah sakit ini diharapkan oleh masyarakat dapat mewujudkan impian mereka dalam mendapatkan fasilitas kesehatan yang baik dan berkualitas, kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Bhayangkara antara lain salah satunya adalah pelayanan laboratorium. Menurut data rekam medik Rumah Sakit Bhayangkara jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang dari tahun 2015 sampai 2017 semakin meningkat pesat . Meningkatnya pasien membuat tenaga medis harus sigap dan cepat dalam mencatat dan membuat hasil pemeriksaan laboratorium untuk menindaklanjuti keputusan diagnosa pasien atau yang biasa disebut dengan hasil rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 mengatakan bahwa Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Namun kebijakan beberapa rumah sakit untuk Pasien BPJS bahwa MCU (Medical Check-Up) dan hasilnya tetap menjadi milik pihak Rumah Sakit yang menanggung keseluruhan biaya, kecuali pasien memeriksakan sendiri dan harus menambah pembayaran biaya sendiri maka hasil pemeriksaan dikembalikan kepada pasien.

Faktor risiko yang telah dijelaskan kemungkinan menjadi tolak ukur pembuatan Aplikasi Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara. Tujuan membuat aplikasi ini agar mempermudah *user* / Staff Administrasi dalam memasukkan data hasil laboratorium pasien ke sistem dan pasien menerima hasil pemeriksaan laboratorium di Rumah Sakit Bhayangkara secara akurasi dan cepat yang dikirimkan oleh *user* kepada pasien melalui Email. Sehingga pihak Rumah Sakit Bhayangkara Palembang dapat meminimalisir waktu dan keluhan para pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin memberikan sebuah solusi alternatif untuk memberikan informasi pemeriksaan hasil Laboratorium



guna membantu pihak RS Bhayangkara Palembang dalam mendiagnosa penyakit dan tindakan pengobatan selanjutnya dan pasien dapat memperoleh hasil diagnosa kapanpun dan dimanapun melalui kontak yang diberikan pada pihak Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. Penulis bermaksud untuk membuat aplikasi yang akan dijadikan laporan akhir dengan judul “**Aplikasi Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Mohamad Hasan Berbasis Website**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka terdapat kendala yang masih terjadi di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. Bahwa sistem pengambilan data hasil pemeriksaan laboratorium pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara masih belum efektif sehingga pasien harus datang kembali ke laboratorium untuk mengambil hasil pemeriksaannya.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar laporan akhir ini tetap terarah dan tidak menyimpang adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini terdiri dari pengelolaan data pemeriksaan hasil laboratorium pasien rawat inap.
2. Aplikasi ini dapat diakses oleh bagian Administrasi, Laboran, Dokter, dan Kepala Rumah Sakit.
3. Aplikasi ini menggunakan aplikasi MySQL dan PHP.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari membangun laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat suatu aplikasi yang dapat mempermudah pihak rumah sakit dan pasien dalam proses pengelolaan data pemeriksaan hasil laboratorium pasien rawat inap pada Rumah Sakit Bhayangkara Palembang.



2. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan untuk diterapkan kedalam laporan yang sesungguhnya.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

3.1.1. Manfaat

Adapun manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dapat mempermudah tenaga medis dan pasien dalam mengetahui proses hasil pemeriksaan laboratorium pasien rawat inap pada Rumah Sakit Bhayangkara Palembang secara akurat dan efektif.
2. Mempermudah, memperlancar dan mengoptimalkan pekerjaan pihak rumah sakit dalam mengolah data hasil pemeriksaan laboratorium pasien rawat inap pada Rumah Sakit Bhayangkara Palembang.
3. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/I Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literature untuk penelitian selanjutnya.

3.2. Metodologi Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Palembang
 Alamat Perusahaan : Jl. Jend. Sudirman No.km 4, RW.5, Ario Kemuning,
 Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan
 30151
 Unit/Bagian : Pelayanan Pemeriksaan Penunjang Medik (Unit
 Laboratorium)

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:193), Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dinilai strategis dalam suatu penelitian yang mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :



1. *Observasi* (Pengamatan)

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) bahwa Observasi dapat dikatakan suatu proses pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian dalam mengamati objek tertentu kemudian membandingkannya dan objek penelitian ini tidak terbatas. langkah awal menuju fokus untuk mencari kelengkapan data mengenai penyusunan laporan akhir ini. penulis mengamati langsung terhadap alur proses yang sedang berjalan di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang untuk memperoleh informasi yang nantinya akan diolah mengenai aplikasi.

2. Dokumentasi

Berdasarkan (Sugiyono, 2016) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan tersaji dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen membuat hasil dari wawancara atau observasi akan lebih dipercaya atau kredibel. Penulis melakukan pengumpulan data-data yang sedang diteliti. Data atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini penulis dapatkan dari Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. Seperti data yang berhubungan dengan sejarah, kegiatan, struktur organisasi dan lainnya.

Penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian.
2. Data-data dari website resmi RS Bhayangkara Palembang
3. Referensi dari Buku, Jurnal, Laporan Akhir dan Laporan Kerja Praktik Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6. **Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan laporan akhir ini terbagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan



masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian. Teori umum dan Teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan laporan akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum RS Bhayangkara Palembang, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan RS Bhayangkara Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada RS Bhayangkara Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan di analisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.